

**PENERAPAN STRATEGI *MNEMONIC* AKRONIM DALAM PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK PADA KELAS XII IPK DI MAN2 PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata

Satu (S1)



Oleh:

HIDAYATUL RAHMI

18329116

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

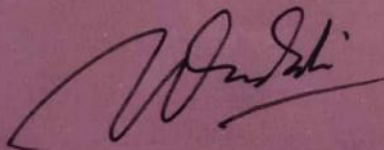
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENERAPAN STRATEGI MNEMONIC AKRONIM DALAM
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KELAS XII IPK DI MAN 2
PESISIR SELATAN**

Nama : Hidayatul Rahmi
NIM/TM : 18329116/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

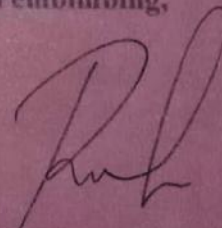
Padang, 21 Oktober 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Wirdati, M.Ag
NIP.19750204 200801 2 006

Disetujui Oleh
Pembimbing,



Rengga Satria, M.A. Pd
NIP.198102222006041002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Jum'at, 18 November 2022

Dengan judul

PENERAPAN STRATEGI MNEMONIC AKRONIM DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KELAS XII IPK DI MAN 2 PESISIR SELATAN

Nama : Hidayatul Rahmi
NIM/TM : 18329116/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

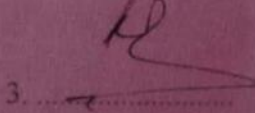
1. Ketua : Rengga Satrta, M.A. Pd

2. Anggota : Dr. Ahmad Rivauzi, M.A

3. Anggota : Dra. Murniyetti, M.Ag

1. 

2. 

3. 

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatul Rami
NIM/TM : 18329116/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "PENERAPAN STRATEGI *MENMONIC* AKRONIM DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA KELAS XII IPK DI MAN 2 PESISIR SELATAN" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Hidayatul Rahmi

NIM/TM. 18329116/2018

ABSTRAK

Hidayatul Rahmi 18329116/2018. Penerapan Strategi *Mnemonic* Akronim Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Kelas XII di MAN 2 Pesisir Selatan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2022.

Salah satu strategi yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu strategi *mnemonic* akronim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari penerapan strategi *mnemonic* akronim dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas XII di MAN 2 Pesisir Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data diambil dari beberapa orang informan dengan menggunakan *purposive sampling*. Untuk memperoleh hasil wawancara, penelitian ini menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang penulis gunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini menunjukkan: *Pertama* perencanaan penerapan strategi *mnemonic* akronim dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas XII di MAN 2 Pesisir Selatan diantaranya: a) Persiapan sebelum pembelajaran, Guru menyiapkan RPP, Peta konsep, menyiapkan materi dan bahan ajar. Persiapan menjelang belajar seperti mengodisikan ruangan belajar bebas dari sampah, menggunakan metode teknik akronim, mengucapkan salam. *Kedua*, pelaksanaan terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup. Pendahuluan kegiatan ini adalah membaca doa sebelum belajar, mengambil absensi siswa, kemudian meminta siswa mereview materi. Kegiatan intinya adalah pengenalan bank nilai pada siswa, mereview materi, memberi motivasi pada siswa. Kegiatan penutupnya adalah guru meminta siswa mengulangi pelajaran secara tes lisan, guru menyampaikan sub materi pada pertemuan berikutnya. *Ketiga* evaluasi dari kegiatan ini adalah guru memanggil peserta didik untuk maju ke depan kelas dan mengulang kembali materi yang telah diajarkan guru secara tes lisan.

Kata kunci: *Strategi, Mnemonic Akronim, Akidah Akhlak*

ABSTRACT

One strategy that can assist students in achieving learning objectives is the acronym mnemonic strategy. This study aims to determine how the planning, implementation and evaluation of the application of the acronym mnemonic strategy in learning Akidah Akhlak in class XII at MAN 2 Pesisir Selatan. This research is a field research with a qualitative approach. Sources of data were taken from several informants using purposive sampling. To obtain the results of interviews, this study used interview guidelines as a research instrument. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. While the data presentation and drawing conclusions. Overall, the results of this study indicate: First planning the implementation of acronym mnemonic strategy in learning Akidah Akhlak in class XII at MAN 2 Pesisir Selatan including: a) Preparation before learning, the teacher prepares lesson plans, concept maps, prepares materials and teaching materials. Preparation before learning such as conditioning the study room free from waste, using the acronym technique method, saying greetings. Second, the implementation consists of introduction, core activity, closing. The introduction of this activity is reading a prayer before studying, taking student attendance, then asking students to review the material. The core activities are the introduction of value banks to students, reviewing materials and motivating students. The closing activity is the teacher asks students to repeat the lesson in an oral test, the teacher delivers the sub material at the next meeting. The third evaluation of this activity is the teacher calls students to come to the front of the class and repeat the material that has been taught by the teacher in an oral test.

Keywords: *Strategy, Mnemonic Acronym, Moral Creed*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah. Kita memuji, meminta pertolongan, dan memohon ampunan kepada-Nya. Tiada illah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Dia. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Penerapan Strategi *Mnemonic* Akronim Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Kelas XII IPK di MAN 2 Pesisir Selatan**”. Salawat ber’iringan salam senantiasa tercurah untuk Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah merintis jalan kebenaran dan membawa umat manusia kejalan keselamatan hidup di dunia dan akhirat, karena berkat beliau-lah kita dapat merasakan Rahmat dan Karunia Allah SWT.

Skripsi ini dibuat dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu di Jurusan Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada, agar berhasil sebagai mana mestinya, namun peneliti menyadari sepenuhnya selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan peneliti.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada. Terutama pada keluarga besar penulis, penulis mengucapkan banyak rasa syukur dan terimakasih terkhususnya kepada Ayahanda Nasral dan Ibunda Ramaiyanis selaku orangtua penulis yang senantiasa mendoakan, memberi kasih sayang, mengingatkan penulis akan jalan yang benar dan mensupport dalam menyelesaikan skripsi ini, Acy tersayang Fitra Kartika Sari S. Pd, saudara kandung adik laki-laki Hasnul Khalqi, Abzral Farel, sepupu Enjelica Agustin, Yahya Sundari dan Ghani Rasyid Alfatih serta keluarga besar penulis.

Selanjutnya penulis juga ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph., D. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag Selaku Ketua Jurusan Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, yang telah mengizinkan penulis dalam penyusunan skripsi ini serta mendorong dan memberikan motivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Rengga Satria, M.A,Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam, sekaligus pembimbing terbaik, yang telah memberi arahan, bimbingan dengan rasa sabar dan ikhlas dari awal mulai perkuliahan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Nurjanah, S.H., M.A.Hk. selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Ilmu Agama Islam, Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Ahmad Rifauzi, S.Pdi, M.A dan Ibu Dra Murniyetti, M.Ag sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Hj. Masnawati M.A selaku pamong terbaik yang telah memberi pelajaran dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis, serta memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi

Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan pengurus skripsi ini.

9. Ibu dan Bapak selaku informan, yang bersedia meluangkan dan memberikan informasi pengalaman terkait isu penelitian ini.
10. Fira Nur Anisa S.Pd sahabat Unti Jannah yang selalu mengingatkan dan memberi motivasi serta menjadi obat rindu dikala futur melanda diri.
11. Puja Wahyu Ilahi S.Pd, Maulidina Rahmawati S.Pd, Yumita S.Pd, Safira Amaliya Razak, Rini Gusmarni, Ayu Yunita, Ferzania, Ana Nisa Silvia serta orang-orang baik yang memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Yola Meilenia Putri, Husni Tamrim, Nabila Aulia Rahma, Uci Meiza Puteri serta teman seperjuangan yang memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Fajrul Yusda selaku sahabat yang selalu memberi support dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Muhammad Alfahrizi, Afiq Makruf, Abang Puji Hermanto Putra Sulung yang memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan Ilmu Agama Islam angkatan 2018 yang menjadi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa hasil dari penelitian ini masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti dengan bangga dan ikhlas menerima segala perbaikan dan masukan dari berbagai pihak, tentunya kearah yang lebih baik lagi. Atas kekhilafan peneliti mohon maaf dan ampunan hanya kepada Allah, karna sesungguhnya kebenaran itu hanya milik Allah dan kesalahan itu bersumber dari diri peneliti.

Padang, 02 Oktober 2022

Hidayatul Rahmi

NIM/TM 18329116/2018

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Strategi Pembelajaran.....	12
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	12
2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran	15
B. Strategi <i>Mnemonic</i> Akronim	16
1. Pengertian Strategi <i>Mnemonic</i> Akronim	16
2. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Mnemonic</i> Akronim	20
C. Pembelajaran Akidah Akhlak	23
D. Penelitian Relevan.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Metode Penelitian.....	33
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
D. Informan Penelitian.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data	38
H. Teknik Keabsahan Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
1. Profil dan Identitas MAN 2 Pesisir Selatan.....	42
2. Sejarah Ringkas MAN 2 Pesisir Selatan.....	42
3. Visi , Misi dan Tujuan MAN 2 Pesisir Selatan	44
4 Kurikulum MAN 2 Pesisir Selatan.....	45
B. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1 Wawancara Pelaksanaan Penerapan Strategi <i>Mnemonic</i> Akronim.....	51
Tabel. 4.2 Wawancara Perencanaan Penerapan Strategi <i>Mnemonic</i> Akronim	59
Tabel. 4.3 Wawancara Evaluasi Penerapan Strategi <i>Mnemonic</i> Akronim.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1.1 Pelaksanaan Penerapan Strategi <i>Mnemonic</i> Akronim.....	58
Gambar. 1.2 Evaluasi Penerapan Strategi <i>Mnemonic</i> Akronim.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara	79
Lampiran 2. Dokumentasi	98
Lampiran 3. Kegiatan Penerapan Strategi <i>Mnemonic</i> Akronim.....	101
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi merupakan rangkaian prosedur yang berpusat pada pembelajaran. Strategi juga merupakan suatu bagian terpenting dalam pembelajaran, dikarenakan pada pembelajaran memerlukan persiapan yang terstruktur sehingga terlaksana secara efektif dan mewujudkan hasil belajar yang optimal. Sebagai guru, perlu mempersiapkan suatu perencanaan sebelum pembelajaran dimulai, sehingga upaya guru dalam memanfaatkan komponen-komponen pengajaran mampu mengarahkan peserta didik guna mewujudkan rencana yang telah ditetapkan (Sadjana, 2010).

Salah satu upaya yang mampu mengarahkan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran adalah menggunakan strategi mnemonic akronim. Sebagaimana definisi dari strategi *mnemonic* akronim adalah meringkas susunan kalimat yang bertujuan untuk dihafalkan, dengan cara membentuk sebuah rangkaian kata yang diawali dengan huruf awal pada sebuah kalimat. Tujuan strategi *mnemonic* akronim adalah untuk mempermudah peserta didik guna mengamati pelajaran. Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan hambatan dalam proses belajar bagi peserta didik dapat diatasi, agar kegiatan belajar menjadi lebih aktif sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan optimal. Strategi *mnemonic* akronim merupakan suatu hal yang dilakukan untuk mengingat daftar kata-kata yang akan dihafalkan. Caranya, susunan beberapa kalimat tersebut dibentuk pada awal huruf pertama dalam sebuah frasa atau sekelompok kata.

Misalnya berupa kalimat Badan Usaha Milik Negara yang disingkat menjadi BUMN, Angkatan Bersenjata Republik Indonesia yang disingkat menjadi ABRI. Strategi ini dapat juga digunakan apabila peserta didik hendak mengingat beberapa istilah pada ruang lingkup Akidah seperti Ilahiyyah, Nubuwwah, Ruhaniyah dan Asmawasifat dapat disingkat jadi kalimat INRUSA.

Pada pembelajaran di kelas, apabila pesan-pesan yang disampaikan oleh pendidik pada saat proses pembelajaran di kelas yang memberikan kesan pada peserta didik, maka akan tersimpan pada ingatan peserta didik dalam jangka panjang. Namun pada saat menyampaikan pelajaran, guru lebih condong mengarahkan peserta didik untuk mencermati atau mengingat materi dalam jangka waktu singkat. Sehingga apa yang disampaikan oleh guru dari segi penglihatan maupun pendengaran mudah hilang dalam waktu lima menit. Pada kegiatan pembelajaran, sebagai pendidik perlu memiliki suatu upaya guna merangsang ingatan jangka panjang yang terdapat pada peserta didik sehingga informasi yang diperoleh dalam ingatan jangka panjang siswa mampu tersimpan lama. (Suyanto, 2013).

Stine berpendapat bahwa daya pikir hanya terjadi seketika. Sekali tersimpan dalam otak, daya pikir akan menetap selamanya. Hal tersebut diperkuat dalam sebuah riset laboratorium yang dilakukan oleh pakar peneliti otak yang bernama Wilder Penfield. Pada penelitiannya, seseorang bisa mengingat berbagai peristiwa yang berasal dari masa lampau, yang mereka anggap telah hilang secara detail. Bisa disimpulkan, bahwa sesuatu hal yang pernah dikerjakan, dihayati, dialami bahkan dinikmati masih tersimpan disuatu bagian yang berada dalam otak.

Menurut (Ahmad, 2009) dengan timbulnya potensi untuk daya ingat bagi manusia menyebabkan munculnya suatu tanda bahwasanya manusia dapat merekam serta memunculkan kembali suatu hal yang pernah terjadi. Namun bukan berarti semua hal yang terjadi masih tetap utuh di dalam ingatan seseorang.

Sebagaimana yang telah diketahui, daya ingat mengacu pada ranah Kognitif, Pada bagian aspek kognitif terdapat beberapa tingkatan proses berfikir, yaitu: kemampuan mengingat, menghayati, mengaplikasikan, menguraikan, memadukan dan melakukan evaluasi. Pengetahuan merupakan suatu potensi yang dimiliki oleh individu untuk mengingat kembali hal yang telah dilalui berasal dari sebuah pengalaman. (Kunandar, 2013).

Adapun pendapat (Bahri, 2011) terdapat tiga hal kapasitas yang perlu dikuasai agar mencapai tingkat kompetensi penguasaan kognitif, yakni, terhadap pandangan, daya ingat serta berfikir. Mengingat adalah salah satu bentuk bagian dari suatu aktivitas kognitif, yang mana pengetahuan itu bersal dari pengalaman masa lalu atau berupa kesan yang didapat dari masa lalu. Aktivitas mengingat kembali merupakan kegiatan yang sangat banyak dilakukan oleh peserta didik di sekolah. Pada materi pelajaran yang berupa hafalan akan membutuhkan proses mengingat kembali. Ketika peserta didik bisa mengamati pelajaran yang diajarkan dengan baik maka pencapaian belajar yang diperoleh juga akan baik. Pada pembelajaran, peserta didik melalui hal yang sulit dalam menghafal dan mengingat pelajaran yang telah diberikan oleh pendidik, hal tersebut dapat dilihat saat proses evaluasi, banyak dari peserta didik yang belum dapat menjawab benar

pertanyaan yang diberikan, disebabkan strategi belajar yang mereka gunakan belum tepat.

Berdasarkan pra observasi awal yang telah peneliti amati pada saat praktek lapangan, peneliti menemukan satu strategi untuk meningkatkan daya ingat siswa di MAN 2 Pesisir Selatan yakni Penerapan Strategi *Mnemonic* Akronim. Sedangkan *Mnemonic* Akronim merupakan sebuah cara yang dapat membantu siswa dalam mengerti pelajaran, juga membantu dalam mengafal atau menyimpan materi dalam ingatannya melalui penyingkatan.

Strategi mnemonic akronim memiliki banyak manfaat yaitu membantu dalam mengingat, menyelesaikan hambatan yang dihadapi siswa saat belajar, hingga dapat membangkitkan semangat dan memotivasi peserta didik agar semakin giat dalam proses belajarnya juga memperoleh hasil yang optimal. Strategi *Mnemonic* Akronim juga memiliki kelebihan yakni membantu peserta didik mengerti materi yang disampaikan oleh pendidik, selain itu mendukung peserta didik mengikuti pelajaran secara efektif juga mudah, kemudian mampu membangkitkan motivasi pada diri peserta didik dikarenakan strategi akronim adalah strategi yang menyenangkan dengan cara belajar sambil bermain.

Pada observasi pra awal peneliti menemukan suatu permasalahan dalam penerapan strategi *mnemonic* akronim ini yang mana strategi ini diterapkan oleh seorang pendidik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Pesisir Selatan, yakni permasalahan tersebut terlihat setelah di adakan evaluasi di akhir pembelajaran dengan cara tes lisan, pada saat tes lisan 4 orang siswa dari 3 kelas

tidak mampu mengingat kembali materi yang telah di sampaikan guru, padahal waktu menjelaskan materi sudah di terapkan strategi *Mnemonic* Akronim tersebut. Untuk mengetahui penyebab dari permasalahan tersebut peneliti meminta data penilaian akhir semester kelas XII IPK di MAN 2 Pesisir Selatan pada guru mata pelajaran Akidah Akhlak, demikian peneliti hendak memaparkan data awal sebagai data pendukung berdasarkan permasalahan tersebut yang dibuktikan dengan data nilai yang tertera pada tabel berikut:

Hasil penilaian akhir semester siswa kelas XII IPK 1 yang diterapkan strategi *mnemonic* akronim.

76 90 90 90 90 90 98 93 90 97
 91 90 98 90 98 90 90 95 98 90
 90 90 90 90 90 90 98 90

Daftar nilai PAS Kelas XII IPK 1 MAN 2 Pesisir Selatan

NO	NAMA SISWA	PAS SISWA
1	ADITYA DWI ANTARA	76
2	ADITYA YAHYA	90
3	AHMAD RANTISI	90
4	AYU RAHMAWATI	90
5	AZZAHRA JAMIL EFITZA	90
6	DIANA AULIYA PUTRI	90
7	DIMEL ABNAI FAJRIYENTO	98
8	ERVIA APRILIANI KARTIKA	93
9	FAKRI RAHMAD	90
10	GUNTRI DARMA MAULANA	97
11	IIT SINTIA	91
12	JESSIRA MAHARANI	90
13	JIHADIL GUSTI RANDA	98
14	JIRA AL HIJRA	90
15	MAHA RANI HUSADA	98
16	MELATI SELMITA	90
17	MESSY DWI ANGGRAINI	90
18	MIFTAHUL JANNAH	95

19	MUHAMAD ABDUL AZIZ	98
20	MUHAMMAD REZA AMRULLAH	90
21	OKTAVIA IMRATUL CAHYANI	90
22	RAHMADHITO EKA PUTRA	90
23	RANDI OKTA HIDAYAH	90
24	RIRIN MAS SANDRA	90
25	SISKA OKTARI	90
26	TIARA ENJELI	90
27	ZAHARA RAHMATULLAH	98
28	ZAKIAH AZZAHRA ARSY	90

Hasil penilaian akhir semester siswa kelas XII IPK 2 yang diterapkan strategi *mnemonic* akronim.

95 75 98 90 90 90 97 98 90 98
 95 98 98 98 75 90 90 98 98 90
 90 75 90 98 90 90 90

Daftar nilai PAS Kelas XII IPK 2 MAN 2 Pesisir Selatan

NO	NAMA SISWA	PAS SISWA
1	AHMAD ALFATHI ADISTI	95
2	ALVIN ROYNALDO	75
3	ANDINI JOANDRA	98
4	ANNISA FITRI	90
5	EGIT YUNANDA PUTRA	90
6	ENGLA DWI NOVITA SARI	90
7	FITRI RAMADHANI	97
8	GUSMA APRITA PUTRI	98
9	HAKIM MUQTADIR RASYID	90
10	ILVAN INSANI	98
11	JAMILA	95
12	MANDA VANIA PUTRI	98
13	MEGA NOFRIANI	98
14	MELATI AGUSTRI	98
15	MUHAMMAD IRFAN	90
16	MUHAMMAD ZACKY MAULANA	90
17	MUTHIA A RAMADHANI	90
18	NOVIA GUSTILYANNI	98
19	NURUL A'IN	98
20	PRADILA KARSA	90
21	PUTRI ALGUSNI	90
22	REGI YONDA	75
23	RICARDO VITO MAYORGA	90
24	RICKY SAPUTRA	98

25	SAVIA SAFIRLA	90
26	WIDIA FEBRIANA	90
27	YUNI RISWATI SAFITRI	90

Hasil penilaian akhir semester siswa kelas XII IPK 3 yang diterapkan strategi *mnemonic* akronim.

90 98 90 90 95 98 93 95 98 98
 98 93 93 89 95 97 95 89 95 92
 98 98 95 89 98 75

Daftar nilai PAS Kelas XII IPK 3 MAN 2 Pesisir Selatan

NO	NAMA SISWA	PAS SISWA
1	ARINI DISTI ARDILLAH	90
2	ASSYFA REYHANI	98
3	BAYU SANDAYA	90
4	ENJELIA PUTRI	90
5	ERIKA PUJA KESUMA	95
6	INDRA ZANDI	98
7	JENNI RAHMADANI OKTAMI	93
8	JESI SEPSIALI	95
9	KURNIA WIHZI	98
10	M. AL RAHMAYUDA	98
11	MENTARI DEMA DURVA	98
12	MUHAMMAD RIZKY	93
13	NABILLAH ISRAH UTAMI	93
14	NURUL HAMIDA	89
15	PUTRI NAZIRA	95
16	RAFIF TAUFIQUL	97
17	REGA YONDA	95
18	SANDI PRAYOGO	89
19	SANDY SUHARDI	95
20	SHINTA FERNANDI	92
21	SINDI RAMAWATI PUTRI	98
22	SYILVANI ANISSA PUTRI	98
23	TRIO EDI SUSANTO	95
24	ULVA NOFRIANTI	89
25	WALA GHANIYYU	98
26	ZAID ALVADRA	75

Berdasarkan informasi data awal yang didapatkan dari wawancara bersama ibu guru yang bersangkutan yakni ibu Hj. Masnawati M.A selaku guru PAI bidang studi Akidah Akhlak (wawancara bersama ibu Masnawati M.A 21 April 2022) Setelah dilakukan penelusuran pra awal dengan melihat data di atas penerapan strategi *mnemonic* akronim ini sudah bagus, terlihat dari penilaian akhir semester yang telah peneliti paparkan bahwa beberapa siswa telah mencapai nilai melampaui kriteria ketuntasan maksimal (KKM), yakni antara rentang nilai 80 dan 90 ke atas, dan dapat dilihat dari data nilai di atas bahwa hanya 4 orang siswa dari 3 kelas yang belum berhasil mendapatkan nilai sesuai batas kriteria ketuntasan maksimal (KKM), dari data di atas terlihat bahwa faktor ketidakberhasilan penerapan strategi *Mnemonic* Akronim ini, bukan terletak pada penerapan strategi tersebut.

Setelah ditelusuri penyebab ketidakberhasilan tersebut berada pada siswa tersebut, dimana siswa tersebut memiliki beberapa masalah internal yakni korban broken home, kurang perhatian dari pihak keluarga, dan faktor eksternal yakni pada saat proses pembelajaran siswa tersebut suka melamun, tidak fokus pada pembelajaran, dan kurangnya kedekatan antar sesama teman dan guru, masalah ini terlihat pada para siswa yang berada di kelas XII IPK 3 sedangkan pada beberapa siswa lain memiliki permasalahan yang sama yakni tidak fokus disaat pembelajaran berlangsung, dan sering keluar kelas mengikuti organisasi sekolah (wawancara bersama ibu Masnawati M.A 21 April 2022).

Pada penelitian ini, peneliti memilih pembelajaran Akidah Akhlak pada bagian materi Tasawuf dan Ilmu Kalam yang akan diterapkan strategi *mnemonic*

akronim, peneliti mengambil materi Tasawuf pada poin bahasan pengertian tasawuf, pembagian, tingkatan tasawuf, serta tokoh tingkatan tasawuf dan Ilmu Kalam pada poin pengenalan aliran kalam, definisi ilmu kalam, nama lain ilmu kalam, ruang lingkup, penerapan ilmu kalam dan 4 doktrin aliran ilmu kalam. Peneliti memilih poin bahasan tersebut karna berkaitan dengan bagian penerapan strategi mnemonic akronim yang diterapkan, dan bertujuan sebagai hal untuk mempermudah proses penelitian nantinya.

Merujuk dari pembahasan di atas, bahwa penerapan strategi ini sudah terbilang mencapai tujuan yang diharapkan bahwa guru mempunyai peran penting untuk membangkitkan motivasi dan minat belajar peserta didik dengan keberadaan penerapan strategi Mnemonic Akronim untuk melatih daya ingat jangka panjang siswa. Kemudian dari pada itu peneliti tertarik untuk menyelesaikan penelitian secara signifikan melihat, mengemukakan bagaimana tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari penerapan strategi ini, dengan judul **“Penerapan Strategi Mnemonic Akronim Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Kelas XII IPK di MAN 2 Pesisir Selatan”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka peneliti hanya fokus pada penerapan strategi *mnemonic* akronim dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas XII IPK di MAN 2 Pesisir Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan strategi *mnemonic* akronim dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas XII IPK di MAN 2 Pesisir Selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan strategi *mnemonic* akronim dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas XII IPK di MAN 2 Pesisir Selatan?
3. Bagaimana evaluasi penerapan strategi *mnemonic* akronim dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas XII IPK di MAN 2 Pesisir Selatan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan penerapan strategi *mnemonic* akronim terhadap pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas XII IPK di MAN 2 Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan strategi *mnemonic* akronim terhadap pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas XII IPK di MAN 2 Pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui evaluasi penerapan strategi *mnemonic* akronim terhadap pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas XII IPK di MAN 2 Pesisir Selatan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah keilmuan terkait dengan materi serta mengetahui penerapan strategi mnemonic akronim dalam pembelajaran akidah akhlak di MAN 2 Pesisir Selatan.

2. Manfaat Praktis

a. Mahasiswa

Sebagai informasi mengenai bagaimana tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi melalui penerapan strategi *mnemonic* akronim di MAN 2 Pesisir Selatan.

b. Instansi

Harapan peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada guru sebagai rujukan agar mengetahui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan sebagai bahan masukan bagaimana penerapan strategi mnemonic akronim terhadap minat dan motivasi belajar siswa untuk guru dan instansi pendidikan.

c. Peserta Didik

Sebagai motivasi belajar untuk meningkatkan daya ingat jangka panjang siswa.